UNGGUL IMPERIAL: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Published by Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal
Open access

ISSN 1412-8128 (Print), xxxx-xxxx (Online) | Volume 4, No. 02 November (2024)
Diterbitkan oleh: UNGGUL IMPERIAL: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Katalog Produk Digital Berbasis E-Commerce Utnuk Meningkatkan Penjualan UMKM Kerajinan Tangan Di Kecamatan Medan Tuntungan

Aprima Matondang[1], Imam Setiawan[2], Dea Nita Deslia Sari[3], Juanto Simangunsong[4], Fachrun Nissa[5], Muhammad Eka Zuwand[6]

[1)]Program Studi Teknik Listrik, Politeknik Negeri Medan, Indonesia
[2),3)6)] Program Studi Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika Komputer Universal, Indonesia
[4)]Program Studi Teknik Informatika, Akademi Manajemen Informatika Komputer Universal, Indonesia
[5), 6)]Program Studi Akuntansi Perpajakan, Akademi Manajemen Informatika Komputer Universal, Indonesia

Article Info

Article history

Received : diisi oleh editor
Revised : diisi oleh editor
Accepted : diisi oleh editor

Abstrak

Sektor ekonomi kreatif, khususnya UMKM kerajinan tangan, memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, banyak pelaku UMKM kerajinan tangan di Kecamatan Medan Tuntungan masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, sehingga jangkauan pasar dan kinerja penjualan mereka terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog produk digital berbasis e-commerce untuk meningkatkan penjualan UMKM kerajinan tangan di Kecamatan Medan Tuntungan. Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap: persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi, dengan melibatkan 25 peserta yang terdiri dari pemilik UMKM kerajinan tangan. Pelatihan disampaikan melalui presentasi, demonstrasi, dan praktik langsung yang mencakup teknik fotografi produk menggunakan smartphone, pembuatan katalog produk menggunakan Canva, dan optimasi platform marketplace seperti Shopee dan Tokopedia. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta meningkat secara signifikan, dengan rata-rata skor pre-test 41,5 dan post-test 86,2, yang berarti peningkatan sebesar 107,7%. Kepuasan peserta terhadap pelatihan mencapai 4,45 pada skala Likert 5 poin (kategori sangat baik). Kegiatan ini juga berhasil menghasilkan 25 katalog produk digital yang dapat digunakan untuk promosi online. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog produk digital berbasis e-commerce efektif dalam meningkatkan kinerja penjualan UMKM kerajinan tangan dan dapat diimplementasikan di wilayah lain.

Kata Kunci:

Katalog Digital;
E-Commerce;
UMKM Kerajinan Tangan;
Pemasaran Digital;
Pengabdian Masyarakat

Abstract

The creative economy sector, particularly handicraft MSMEs, has significant potential to contribute to local economic growth. However, many handicraft MSMEs in Medan Tuntungan Subdistrict still rely on conventional marketing methods, limiting their market reach and sales performance. This community service activity aims to provide training and assistance in creating digital product catalogs based on e-commerce platforms to enhance the sales performance of handicraft MSMEs in Medan Tuntungan Subdistrict. The activity was conducted in four stages: preparation, training, mentoring, and evaluation, involving 25 participants consisting of handicraft MSME owners. The training was delivered through presentations, demonstrations, and hands-on practice covering digital photography techniques using smartphones, product catalog creation using Canva, and optimization of marketplace platforms such as Shopee and Tokopedia. The evaluation results showed that participants' understanding increased significantly, with an average pre-test score of 41.5 and a post-test score of 86.2, representing a 107.7% improvement. Participant satisfaction with the training reached 4.45 on a 5-point Likert scale (very good category). The activity also succeeded in producing 25 digital product catalogs that can be used for online promotion. This activity concludes that training and assistance in creating digital product catalogs based on e-commerce are effective in enhancing the sales performance of handicraft MSMEs and can be implemented in other regions.

Corresponding Author:

Aprima Matondang,
Program Studi Teknik Informatika
Akademi Manajemen Informatika Universal
Jl. Setia Budi No. 20, Simpan Selayang, Medan
aprimahinn@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat . Sektor kerajinan tangan sebagai bagian dari industri kreatif memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dengan meningkatnya minat konsumen terhadap produk handmade dan lokal. Kecamatan Medan Tuntungan di Kota Medan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM kerajinan tangan yang cukup baik, namun belum sepenuhnya tergarap secara optimal (Siti et al., 2024).

Berdasarkan observasi awal di Kecamatan Medan Tuntungan, sebagian besar pelaku UMKM kerajinan tangan masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, seperti menjual produk dari rumah ke rumah, mengikuti bazar pada waktu tertentu, atau mengandalkan pelanggan tetap dari lingkungan sekitar . Metode pemasaran konvensional ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan pasar, efisiensi biaya, dan skalabilitas penjualan . Akibatnya, pemasukan UMKM sering tidak stabil dan pertumbuhan usaha menjadi terhambat (A. A. Matondang et al., 2024)

Transformasi digital menjadi solusi yang semakin mendesak bagi UMKM untuk dapat bersaing di era ekonomi digital . Pemanfaatan platform e-commerce dan media sosial memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah . Namun, banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital dasar (A. Matondang et al., 2024).

Salah satu aspek fundamental dalam pemasaran digital yang sering terabaikan adalah pembuatan katalog produk yang menarik dan informatif. Katalog produk digital berfungsi sebagai alat promosi yang efektif untuk memperkenalkan produk kepada konsumen secara lebih profesional . Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog produk pada UMKM mitra mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam menghasilkan foto produk yang berkualitas dan menyusun e-catalog yang menarik . Dengan adanya katalog digital, UMKM dapat menampilkan produk mereka secara lebih terstruktur dan menarik di platform e-commerce maupun media sosial (Yohana et al., 2024)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog produk digital berbasis e-commerce kepada pelaku UMKM kerajinan tangan di Kecamatan Medan Tuntungan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat foto produk yang berkualitas, menyusun katalog digital yang menarik, serta mengoptimalkan platform e-commerce untuk meningkatkan penjualan (Barutu & Susilawati, 2024)

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam empat tahap: (1) persiapan, (2) pelatihan, (3) pendampingan, dan (4) evaluasi . Tahapan kegiatan secara sistematis disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Katalog Digital UMKM
SumberGambar: Dokumentasi Penelitian (2024)

Tahap 1: Persiapan
Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pihak Kecamatan Medan Tuntungan dan pelaku UMKM kerajinan tangan untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan, identifikasi peserta, dan penyusunan materi pelatihan. Peserta yang terlibat adalah 25 orang pemilik UMKM kerajinan tangan.
Tahap 2: Pelatihan
Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari (16 jam) dengan metode presentasi, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi: (1) pengenalan e-commerce dan peluang pasar digital, (2) teknik fotografi produk menggunakan smartphone, (3) pembuatan katalog digital dengan Canva, (4) optimasi toko di marketplace (Shopee, Tokopedia), dan (5) manajemen pesanan dan pelanggan .
Tahap 3: Pendampingan
Pendampingan dilakukan selama 1 bulan setelah pelatihan. Peserta didampingi dalam membuat katalog produk, mengunggah produk ke marketplace, dan mengoptimalkan toko online mereka.
Tahap 4: Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan menggunakan pre-test, post-test, dan kuesioner kepuasan peserta.

2.2 Sasaran Kegiatan
Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM kerajinan tangan di Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah peserta yang terlibat adalah 25 orang pemilik UMKM.
2.3 Metode Pelatihan
Pelatihan dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:
Tabel 1. Jadwal dan Materi Kegiatan Pelatihan

Hari	Waktu	Materi	Metode
Hari 1	08.00-10.00	Pengenalan E-Commerce dan Peluang Pasar Digital	Presentasi
	10.15-12.00	Teknik Fotografi Produk dengan Smartphone	Demonstrasi
	13.00-15.30	Praktik: Foto Produk yang Menarik	Praktik Langsung

Hari 2	08.00-10.00	Pembuatan Katalog Digital dengan Canva	Presentasi & Demo
	10.15-12.00	Optimasi Toko di Marketplace (Shopee, Tokopedia)	Praktik Langsung
	13.00-15.30	Manajemen Pesanan dan Pelanggan	Praktik Langsung

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

2.4 Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. **Pre-test dan Post-test:** Terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman peserta tentang e-commerce, fotografi produk, dan pembuatan katalog digital.
2. **Kuesioner Kepuasan:** Menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur kepuasan peserta terhadap aspek materi, metode, instruktur, dan fasilitas pelatihan.
3. **Observasi:** Dilakukan selama pelatihan dan pendampingan untuk mengamati partisipasi dan keterampilan peserta dalam membuat katalog digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog produk digital dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juli 2024 untuk pelatihan, dan dilanjutkan dengan pendampingan selama 1 bulan (12 Juli - 12 Agustus 2024). Kegiatan bertempat di Aula Kecamatan Medan Tuntungan dan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari pemilik UMKM kerajinan tangan.

Pelatihan hari pertama fokus pada pengenalan e-commerce dan teknik fotografi produk. Peserta diajarkan tentang peluang pasar digital, jenis-jenis platform e-commerce, dan teknik dasar fotografi produk menggunakan smartphone. Peserta juga melakukan praktik langsung memotret produk kerajinan tangan mereka dengan pencahayaan yang baik dan latar belakang yang menarik . Pelatihan hari kedua fokus pada pembuatan katalog digital dan optimasi marketplace. Peserta diajarkan cara membuat katalog produk menggunakan Canva, mengunggah produk ke Shopee dan Tokopedia, serta mengelola pesanan dan berkomunikasi dengan pelanggan .

Pendampingan dilakukan selama 1 bulan melalui grup WhatsApp dan kunjungan ke lokasi usaha peserta. Selama pendampingan, peserta didampingi dalam membuat katalog produk, mengunggah produk ke marketplace, dan mengoptimalkan toko online mereka. Beberapa kendala yang dihadapi peserta antara lain: kesulitan dalam mengoperasikan Canva pada awalnya, kebingungan dalam menentukan harga jual yang kompetitif, dan kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil.

3.2 Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test

Evaluasi pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap e-commerce, fotografi produk, dan pembuatan katalog digital. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test Peserta

Aspek	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Pemahaman E-Commerce	40.2	85.5	112.7%
Teknik Fotografi Produk	43.5	87.8	101.8%
Pembuatan Katalog Digital	41.8	86.2	106.2%
Optimasi Marketplace	39.5	84.0	112.7%
Manajemen Pesanan	42.5	87.5	105.9%
Rata-rata	**41.5**	**86.2**	**107.7%**

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Rata-rata skor pre-test adalah 41,5 dan post-test adalah 86,2, yang berarti peningkatan sebesar 107,7%. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek “Pemahaman E-Commerce” dan “Optimasi Marketplace” (112,7%), diikuti oleh “Pembuatan Katalog Digital” (106,2%) dan “Manajemen Pesanan” (105,9%).

3.3 Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Evaluasi kepuasan peserta dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5. Hasil evaluasi kepuasan peserta disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Aspek	Rata-rata Skor	Kategori
Kualitas Materi Pelatihan	4.50	Sangat Baik
Metode Penyampaian	4.42	Sangat Baik
Kompetensi Instruktur	4.55	Sangat Baik
Fasilitas Pelatihan	4.35	Sangat Baik
Pendampingan	4.45	Sangat Baik
Rata-rata	**4.45**	**Sangat Baik**

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh aspek kepuasan peserta mendapatkan skor di atas 4,35 (kategori Sangat Baik). Aspek "Kompetensi Instruktur" mendapatkan skor tertinggi (4,55), yang menunjukkan bahwa peserta puas dengan kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi dan membimbing praktik. Aspek "Fasilitas Pelatihan" mendapatkan skor terendah (4,35), yang mengindikasikan bahwa fasilitas pelatihan masih perlu ditingkatkan, terutama terkait koneksi internet dan perangkat komputer.

3.4 Dampak Kegiatan terhadap Peningkatan Penjualan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan UMKM kerajinan tangan di Kecamatan Medan Tuntungan:

1. Terbentuknya Katalog Produk Digital: Kegiatan ini berhasil menghasilkan 25 katalog produk digital yang dapat digunakan untuk promosi online. Setiap peserta memiliki katalog produk yang menampilkan foto produk yang lebih menarik dan informasi produk yang lebih lengkap .
2. Peningkatan Jangkauan Pasar: Peserta melaporkan peningkatan kunjungan dan pertanyaan dari calon pembeli setelah mengunggah produk ke marketplace dan media sosial. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan marketplace dapat memperluas jangkauan pasar UMKM .
3. Peningkatan Penjualan: Beberapa peserta melaporkan peningkatan penjualan setelah mengoptimalkan katalog produk dan toko online mereka. Peningkatan penjualan ini didukung oleh foto produk yang lebih menarik dan deskripsi produk yang lebih informatif .
4. Peningkatan Keterampilan Digital: Peserta memiliki keterampilan baru dalam fotografi produk, pembuatan katalog digital, dan pengelolaan toko online, yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan

3.5 Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi:

1. Koneksi Internet Tidak Stabil: Beberapa peserta mengalami kesulitan mengakses platform e-commerce dan Canva karena koneksi internet yang tidak stabil. Solusi: Menyediakan akses internet cadangan dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi offline.
2. Keterbatasan Waktu: Pelatihan selama 2 hari dirasa kurang oleh sebagian peserta, terutama untuk praktik fotografi produk dan optimasi marketplace. Solusi: Menambah sesi praktik dan memberikan modul pelatihan yang dapat dipelajari secara mandiri.
3. Perbedaan Tingkat Pemahaman: Peserta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga instruktur perlu menyesuaikan metode penyampaian. Solusi: Membagi peserta dalam kelompok kecil dan memberikan pendampingan yang lebih intensif bagi peserta yang membutuhkan.

3.6 Kelebihan dan Keterbatasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa kelebihan:

1. Relevan dengan Kebutuhan: Kegiatan ini menjawab kebutuhan pelaku UMKM kerajinan tangan akan keterampilan digital untuk pemasaran online .
2. Metode Partisipatif: Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan metode partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif .
3. Dampak Terukur: Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan.

Namun, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan:

1. Jumlah Peserta Terbatas: Kegiatan ini hanya melibatkan 25 peserta, sehingga belum menjangkau seluruh UMKM kerajinan tangan di Kecamatan Medan Tuntungan.

2. Durasi Pendampingan: Pendampingan selama 1 bulan dirasa kurang untuk memastikan peserta benar-benar mahir mengelola toko online.
3. Evaluasi Jangka Panjang: Belum ada evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak kegiatan terhadap peningkatan penjualan secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog produk digital berbasis e-commerce di Kecamatan Medan Tuntungan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, dengan rata-rata skor pre-test 41,5 dan post-test 86,2, yang berarti peningkatan sebesar 107,7%. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek "Pemahaman E-Commerce" dan "Optimasi Marketplace" (112,7%).
2. Kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan mencapai 4,45 pada skala Likert 5 poin (kategori Sangat Baik). Aspek "Kompetensi Instruktur" mendapatkan skor tertinggi (4,55), sedangkan aspek "Fasilitas Pelatihan" mendapatkan skor terendah (4,35).
3. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa terbentuknya 25 katalog produk digital, peningkatan jangkauan pasar, peningkatan penjualan, dan peningkatan keterampilan digital peserta.
4. Kendala yang dihadapi meliputi koneksi internet tidak stabil, keterbatasan waktu, dan perbedaan tingkat pemahaman peserta. Solusi yang diterapkan meliputi penyediaan akses internet cadangan, penambahan sesi praktik, dan pendampingan intensif bagi peserta yang membutuhkan.

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan untuk memperluas sasaran peserta, memperpanjang durasi pendampingan, dan melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak kegiatan terhadap peningkatan penjualan secara berkelanjutan. Kegiatan serupa juga dapat diimplementasikan di wilayah lain untuk mendukung digitalisasi UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Manajemen Informatika Komputer Universal yang telah memberikan dukungan penuh dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, termasuk penyediaan fasilitas, akses jurnal, dan bimbingan akademik selama proses penulisan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen Informatika yang telah memberikan masukan berharga dalam pengembangan artikel-artikel ini.

Referensi

Barutu, A. G., & Susilawati, S. (2024). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kepegawaian Berbasis Web Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika & Elektro (JITEK)*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.31289/jitek.v3i1.2264

Matondang, A. A., Simanjuntak, M., & … (2024). Design of Digital Mobile Application for Marine and Coastal Observation in Northern part of Sumatra. *Journal of Applied …*, *8*(2).

Matondang, A., Simanjuntak, A., Simanjuntak, M., & Simangunsong, J. (2024). *Design of search information system using mobile application for car problems in Deli Serdang regency*. *13*(1), 170–177. www.ejournal.isha.or.id/index.php/Mandiri

Siti, A., Nasution, N., Munthe, P., & Sitepu, A. C. (2024). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital Dengan Excel Untuk UMKM Kuliner Medan*. *4*, 28–35.

Yohana, W. Y., Nasution, T. I., Wahyuningsih, H., Matondang, A. A., & Margolang, A. R. (2024). Evaluation of Dissolved Oxygen Concentration in Different Circulation Systems on Water Quality in Fish Pond. *Journal of Applied Geospatial Information*, *8*(1), 71–77. https://doi.org/10.30871/jagi.v8i1.7820